

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua penulis akan membahas mengenai referensi dalam susunan perancangan yang akan dibuat oleh penulis lain pada studi pustaka serta pembahasan mengenai referensi karya mengenai karya-karya terdahulu dengan topik yang serupa yang akan dijadikan referensi oleh penulis. Teori ini akan digunakan oleh penulis untuk mendukung perancangan karya dan buku ilustrasi pada perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness* untuk Meningkatkan *Self Confidence*.

2.1 Studi Pustaka

Pada bagian studi pustaka, penulis akan membahas perancangan yang sudah pernah disusun oleh penulis lain. Studi pustaka ini akan digunakan oleh penulis sebagai referensi dalam menyusun perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness* untuk Meningkatkan *Self Confidence*. Studi pustaka juga memiliki kesamaan tema dan digunakan oleh penulis sebagai pembuktian atas keaslian susunan perancangan buku ilustrasi yang akan dibuat oleh penulis. Berikut tinjauan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

2.1.1 Skripsi berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Bertema *Self Love* untuk Pembaca Perempuan Usia Remaja dan Dewasa Muda” tahun 2020.

Skripsi yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Bertema *Self-Love* Untuk Pembaca Perempuan Usia Remaja dan Dewasa Muda” disusun oleh Christine Natalie mahasiswa Universitas Tarumanegara [9]. Skripsi ini berisikan tentang bagaimana caranya agar kita dapat mencintai diri sendiri. Skripsi ini juga membahas tentang kata-kata motivasi singkat yang berhubungan dengan *self-love* dan dapat mudah diingat oleh pembaca dan memiliki pesan yang kuat.

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini yaitu membantu meningkatkan rasa mencintai diri sendiri (*self-love*) kepada perempuan berusia 15-22 tahun. Media yang digunakan adalah buku ilustrasi agar penyampaian pesan lebih mudah

dipahami. Perbedaan pada skripsi ini ialah hanya ditujukan untuk perempuan yang berusia 15-22 tahun, yang terbuka dengan hal-hal baru dan ingin menerapkan *self-love* kepada dirinya sendiri. Sedangkan yang akan dibuat oleh penulis adalah bagaimana caranya agar pembaca menerapkan *self-love* sehingga dapat memiliki rasa kepercayaan diri atau *self confidence*. Persamaan dari skripsi ini yaitu dalam pemilihan penggunaan media buku ilustrasi, pembahasan tentang meningkatkan rasa percaya diri, dan pentingnya mencintai diri sendiri (*self-love*). Alasan skripsi ini dijadikan referensi yaitu tahap dari proses pembuatan buku ilustrasi yang berupa ilustrasi, tipografi, *layout* yang digunakan dalam rancangan perancangan buku ilustrasi.

2.1.2 Skripsi berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Referensi Bagi Kaum Lajang dalam Menjalin Relasi” tahun 2020.

Skripsi yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Referensi Bagi Kaum Lajang Dalam Menjalin Relasi” disusun oleh Adeline mahasiswa Universitas Tarumanegara [16]. Skripsi ini berisikan tentang bagaimana cara berkomunikasi terlebih pada lawan jenis. Tujuan dari buku ilustrasi ini adalah untuk memberikan cara memulai hubungan asmara untuk membantu kaum lajang agar dapat mengerti langkah-langkah awal mendapatkan pasangan yang baik dan mengekspresikan perasaannya melalui cara berinteraksi sehari-hari. Media yang digunakan adalah buku ilustrasi yang *simple* dan *fun* dengan penggunaan kata-kata yang sederhana namun berbobot.

Perbedaan dari penelitian ini hanya ditujukan pada orang lajang yang ingin mendapatkan pasangan tetapi bingung ingin memulai dari mana atau tidak dapat melanjutkan pembicaraan, tidak percaya diri, *negative thinking*, dan takut salah memilih pasangan. Perbedaan dari penelitian ini juga, terdapat di aspek langkah-langkah mendapatkan pasangan yang baik dan mengekspresikan perasaannya melalui cara berinteraksi sehari-hari. Sedangkan perancangan ilustrasi ini lebih terfokus pada cara berinteraksi dengan orang sekitar. Persamaan dari penelitian ini yaitu dalam pemilihan penggunaan media buku ilustrasi yang terdapat karakter ilustrasi di bukunya. Alasan skripsi ini untuk dijadikan referensi yaitu penelitian ini menggunakan media buku ilustrasi sebagai media informasi untuk para

pembaca. Serta dari buku ilustrasi yang dibuat oleh penulis memiliki keunikan tersendiri seperti dengan adanya Podcast yang akan penulis tampilkan pada buku ilustrasi agar banyak pembaca berminat dengan buku ilustrasi tersebut.

2.1.3 Skripsi berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Media Informasi Mencintai Diri Sendiri untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Korban *Bullying*” tahun 2020

Skripsi yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Media Informasi Mencintai Diri Sendiri untuk Meningkatkan Harga Diri pada Korban *Bullying*” disusun oleh Dinar Nuramini mahasiswi Universitas Telkom [17]. Skripsi ini membahas tentang dampak negatif dari *bullying* yang secara signifikan dapat mempengaruhi korban, baik secara fisik maupun mental. Serta perilaku dari *bullying* dapat menurunkan motivasi seseorang, menghambat prestasi, meningkatkan agerevitas, hingga menimbulkan depresi.

Tujuan dari buku ilustrasi ini adalah untuk membantu para korban *bullying* agar bisa bangkit dan kembali bersemangat untuk menjalani hidup. Media yang digunakan pada skripsi ini adalah buku ilustrasi dengan menggunakan warna-warna yang lebih *colorfull* untuk memberikan rasa semangat serta terdapat *quotes* yang memberikan ajakan anak untuk melakukan aktivitas agar dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Perbedaan dari penelitian ini adalah hanya ditujukan pada anak-anak yang terkena dampak *bullying*. Persamaan dari penelitian ini dalam pemilihan penggunaan media buku ilustrasi sebagai informasi untuk para pembaca. Alasan penelitian ini untuk dijadikan referensi, karena penelitian ini menggunakan media buku ilustrasi dengan menggunakan pengayaan gambar kartun dan juga buku ilustrasi ini terdapat *quotes* yang dapat membangkitkan semangat serta dari buku ilustrasi yang dibuat oleh penulis memiliki keunikan tersendiri.

2.2 Referensi Karya

Pada referensi karya ini penulis akan membahas mengenai karya-karya terdahulu yang sudah pernah dibuat. Referensi karya ini akan digunakan oleh penulis sebagai referensi dalam pembuatan karya perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness* untuk Meningkatkan *Self Confidence*. Pada referensi karya

ini, penulis akan menggunakan beberapa referensi visual dalam membantu membuat konsep perancangan buku ilustrasi yang unik dan menarik.

2.2.1 Buku #88LOVELIFE



Gambar 2.1 Cover Depan dan Isi Buku #88LOVELIFE

Sumber: <https://www.popbela.com/relationship/single/windari-subangkit/fakta-buku-88lovelife-terbaru>

#88LOVELIFE merupakan sebuah buku dengan berisikan kompilasi tulisan dari blog pada tahun 2007-2014 [18]. Buku #88LOVELIFE ini ditulis oleh Diana Rikasari dan ilustratornya adalah Dinda Puspitasari. Buku ilustrasi berjudul “#88LOVELIFE” ini terdapat 128 halaman yang berisi tentang kehidupan sehari-hari. Buku ini juga berisi tentang cara bagaimana caranya untuk bahagia, mengatasi kesedihan dan kegagalan, mengatasi khawatir berlebih serta perubahan-perubahan dalam kehidupan. Buku ini ditulis dengan tulisan-tulisan yang ringan dan memiliki energi yang baik. Tetapi buku ilustrasi ini hanya berisikan kutipan penyemangat dan dimayoritasi oleh tulisan bahasa Inggris. Pada perancangan buku ilustrasi *women and happiness*, penulis menggunakan referensi buku ilustrasi #88LOVELIFE dengan menggunakan tulisan tipografi dekoratif. Gaya ilustrasi *flat design* yang digunakan juga cocok untuk remaja perempuan. Ditambah dengan *layout* yang dipadukan dengan gambar *flat design background* dengan *tipografi*.

2.2.2 Buku Rahasia Gadis



Gambar 2.2 Isi Buku Rahasia Gadis

Sumber: <https://www.aprijanti.com/2016/03/review-buku-rahasia-gadis.html>

Buku rahasia gadis yang diterbitkan oleh Rafikatama pada tahun 2016 dengan jumlah halaman 108 halaman dengan *cover hardcover* [19]. Buku ini memiliki gaya desain dengan warna-warna yang identik dengan perempuan dan juga terdapat desain tipografi yang bermacam-macam sehingga membuat pembaca tidak bosan. Walaupun yang disayangkannya adalah dimana buku ini hanya berisikan *quotes-quotes* serta isi buku yang membahas tentang *relate*-nya kehidupan perempuan. Penulis mejadikan buku ini sebagai refrensi karena dari segi desain dan pembahasannya hampir menyerupai buku ilustrasi yang akan dibuat oleh penulis. Tetapi, buku ilustrasi yang akan penulis buat akan berkolaborasi dengan Podcast sehingga bisa menarik perhatian pembaca.

2.2.3 Buku Hidup Apa Adanya



Gambar 2.3 Cover Depan dan Isi Buku Hidup Apa Adanya

Sumber: <https://www.everlideen.com/hidup-apa-adanya-kim-suhyun/>

"Buku Hidup Apa Adanya" ditulis oleh penulis Korea Selatan bernama Kim Suhyun. Buku ini telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa termasuk Bahasa Indonesia dan diterbitkan dalam bahasa Indonesia pada bulan Februari 2020 oleh penerbit Transmedia Pustaka [20]. Buku ini merupakan buku pengembangan diri yang memberikan daftar hal-hal yang harus dilakukan oleh pembaca untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Buku ini merupakan hasil refleksi Kim Suhyun atas kehidupannya sendiri dan ia menganggapnya sebagai sebuah motivasi yang dirangkum dalam narasi. Pada buku ini menjelaskan tentang bagaimana untuk pembaca dapat mencintai dirinya sendiri. Karena dengan kita mencintai diri kita sendiri akan dapat mengubah hidup pembaca. Buku ini memiliki

desain ilustrasi yang tidak begitu banyak, karena lebih mendominasi tulisan daripada gambar ilustrasi.

Perancangan buku ilustrasi tentang *mental health* telah banyak dibuat, namun belum ada yang membuat buku ilustrasi *women and happiness* untuk meningkatkan *self confidence* pada remaja. Pada buku ilustrasi ini penulis mencoba untuk membuat buku yang berbeda. Yaitu dengan ditambahkan podcast yang bisa langsung didengarkan oleh pembaca. Sehingga selain dapat membaca, pembaca dapat mendengarkan obrolan mengenai *mental health*.

2.3 Dasar Teori

Pada dasar teori ini, berisikan berbagai teori yang telah ditulis oleh penulis lainnya. Pada dasar teori ini penulis akan menggunakan teori yang sudah ada untuk mendukung perancangan buku ilustrasi serta pembuatan karya.

2.3.1 Landasan Konseptual

a. Buku Ilustrasi

Buku Ilustrasi merupakan buku yang menunjukkan hasil visual dari suatu tulisan dengan menggunakan teknik menggambar, melukis, memotret, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk [16]. Menurut Hunt, buku ilustrasi adalah jenis buku yang menggabungkan teks lisan dan ilustrasi gambar [21]. Asumsi ini didasarkan pada pemikiran bahwa gambar dapat berkomunikasi lebih langsung daripada kata-kata dan membantu pembaca memahami isi bacaan serta memberikan ruang untuk imajinasi. Ilustrasi pada sebuah buku juga bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Dalam perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness Women and Happiness* untuk meningkatkan *self confidence* pada remaja, penulis menggunakan buku ilustrasi yang isi teksnya ditulis dengan tipografi jenis dekoratif yang dilengkapi gambar-gambar dengan gaya ilustrasi *flat design* dan semi realis ditambah dengan adanya *barcode* untuk menuju ke sebuah Podcast.

b. *Self Confidence*

Kepercayaan diri adalah suatu hal yang paling berharga bagi seseorang khususnya pada remaja perempuan. Dengan adanya rasa kepercayaan diri, seseorang mampu memaksimalkan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Menurut Syam, A dan Amri, percaya diri atau *self confidence* merupakan suatu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang [22]. Tidak adanya kepercayaan diri pada seseorang, maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri orang tersebut.

c. *Self Love*

Self-love berarti mencintai dan menghargai diri sendiri. Menurut Deborah Khoshaba Psy.D seorang Psikolog dalam buku *Psychology Today*, *self-love* adalah keadaan dimana seseorang memiliki rasa apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis serta tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual. Tindakan tersebut dapat membuat kita menjadi lebih dewasa [23]. *Self-love* merupakan konsep sederhana yang perwujudannya menghargai diri, mencintai diri, dan mengapresiasi diri. *Self-love* merupakan hal yang sangat penting karna perwujudannya yang berkaitan erat dengan kesehatan mental, semakin kita mencintai diri sendiri maka dapat semakin sehat kondisi mental kita begitupun sebaliknya

d. Kesehatan Mental

Kesehatan mental terjadi ketika terdapat keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut ahli kesehatan Merriam Webster, kesehatan mental adalah keadaan emosional dan psikologis yang baik, dimana individu tersebut dapat memanfaatkan kemampuan kognitif dan emosionalnya, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari [24]. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kesehatan mental merupakan suatu kondisi di mana kejiwaan seseorang dapat mempengaruhi berbagai tindakan, dalam kejiwaan seseorang terdapat banyak emosi sehingga emosi tersebutlah yang mempengaruhi pola pikir, tindakan, serta perasaan seseorang. Mental yang

sehat dapat terbentuk dari kebahagiaan seorang perempuan yang merasa cinta terhadap diri sendiri dan memiliki rasa percaya diri yang kuat.

2.3.2 Landasan Perancangan

a. Ilustrasi

Ilustrasi dipandang sebagai sebuah proses berkarya seni. Karya seni tersebut dapat berupa gambar, foto, atau diagram. Menurut Drs. RM. Soenarto mengatakan bahwa ilustrasi merupakan suatu gambar atau hasil dari proses grafis yang membantu sebagai penghias, penyerta ataupun memperjelas suatu kalimat dalam sebuah naskah dalam mengarahkan pengertian bagi pembacanya [13]. Ilustrasi sendiri akan digunakan oleh penulis sebagai media pelengkap dalam perancangan buku ilustrasi yang akan dibuat. Ilustrasi yang akan digunakan penulis adalah ilustrasi *flat design* dan semi realis.

1) Flat Design

Menurut Julius Hambali, Siskandar, dan Mohamad Rohmad, kata "*flat*" berarti datar [25]. Bangun datar merupakan suatu bentuk geometris yang hanya memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak memiliki ketebalan atau tinggi. Oleh karena itu, *flat design* merupakan konsep pembuatan pola desain yang menjadi dasar untuk membuat media yang terdiri dari bangun datar dua dimensi. Penulis memilih ilustrasi *flat design* karena memiliki bentuk yang sederhana selain itu juga *flat design* ini lebih cocok jika digunakan bersamaan dengan tulisan *quotes-quotes* yang akan penulis buat selain itu *quotes* akan dipadupadankan dengan Podcast dan juga tipografi yang menggunakan jenis font dekoratif.

2) Semi Realis

Menurut Janottama & Putraka, gaya semi realis adalah hasil kombinasi antara gaya realis dan kartun, di mana salah satu contohnya adalah karikatur yang menggambarkan wajah dengan kesamaan yang mencolok. Selain itu, terdapat berbagai gaya lainnya tergantung pada preferensi desainer dalam menggabungkan elemen realis dan kartun dalam karya mereka [26]. Penulis memilih ilustrasi semi realis karena, ilustrasi semi realis sering kali dapat

membuat audiens merasa lebih terhubung dengan gambar yang diberikan. Ketika wajah atau karakter terlihat mirip dengan dunia nyata, audiens cenderung dapat lebih mudah mengidentifikasi dan merasa terhubung pada emosional audiens.

b. Layout

Menurut Rustan, *layout* merupakan tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya [27]. Dalam menyusun buku ilustrasi ini, penulis akan memperhatikan penataan layout dengan baik agar susunan ilustrasi dan *copywriting* terlihat lebih teratur dan menghasilkan konsep yang sesuai.

c. Copywriting

Menurut Jefkins dalam bukunya mengatakan bahwa *copywriting* merupakan proses penulisan dengan menggunakan berbagai gaya dan pendekatan yang dihasilkan melalui perencanaan dan kerjasama yang keras [28]. *Copywriting* terdiri dari beberapa unsur diantaranya: (1) Tipografi merupakan keterampilan yang berkaitan dengan pemilihan jenis huruf yang sesuai untuk penggunaan tertentu, dengan mempertimbangkan desain, ukuran, dan karakteristik masing-masing jenis huruf yang tersedia., (2) *Headline* adalah judul atau kepala tulisan iklan yang berada di awal tulisan dengan huruf besar. *Headline* yang efektif adalah yang mampu menarik perhatian pembaca, (3) *Sub Headline* menjelaskan makna atau arti dari *headline* dan biasanya memiliki karakter yang lebih panjang daripada judulnya, (4) *Bodycopy* adalah bagian yang digunakan untuk menerangkan atau menjelaskan secara jelas dan rinci tulisan apa yang ingin disampaikan, (5) *Closing Word* adalah kalimat pendek yang jelas, singkat, jujur, dan jernih yang biasanya bertujuan untuk mengarahkan pembaca dalam membuat keputusan [29].

Pada buku ilustrasi ini dasar teori yang akan diterapkan oleh penulis dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah *copywriting*. *Copywriting* yang akan digunakan dalam penulisan yaitu tipografi, *bodycopy*, dan *closing word* yang

memuat macam ragam gaya bentuk *copywriting* seperti adanya quotes yang dapat membuat pembaca termotivasi.

d. Tipografi

Tipografi merupakan salah satu elemen yang berpengaruh oleh elemen desain lain. Serta dalam penyampaian suatu informasi dibutuhkan kalimat yang mampu menjelaskan informasi yang disampaikan. Ariani dan Banjarnahor berpendapat bahwa, suatu jenis huruf yang meliputi pemilihan huruf, penentuan ukuran huruf, penentuan ukuran yang tepat dimana teks dapat diputus, seperti jarak dan bagaimana teks dengan mudah dibaca merupakan pengertian dari tipografi [27]. Dengan menggunakan font dekoratif, penulis akan menggunakan huruf-huruf yang bermacam-macam namun tetap terlihat rapih dan menarik pembaca.

e. Warna

Warna merupakan salah satu faktor yang membuat suatu objek atau media terlihat lebih menarik dan dapat memberikan pesan kepada pembaca. Pada saat memilih warna huruf dan latar belakang pada sebuah buku ilustrasi, sebaiknya dipilih warna yang kontras agar mudah dibaca. Menurut Nugroho, warna jika diartikan secara fisik merupakan sifat cahaya yang dikeluarkan oleh suatu objek atau secara subyektif sebagai bagian dari pengalaman indra pengelihatan seseorang [27].

Di dalam warna terdapat warna pastel. Menurut Susanto, pastel adalah kapur berwarna yang berguna untuk menggambar atau memberi warna pada suatu objek [30]. Warna pastel sering diidentikkan dengan warna-warna yang lembut atau tidak terlalu terang. Secara umum, warna pastel adalah warna yang memiliki tingkat saturasi yang rendah atau warna yang cenderung pucat atau memudar. Pada perancangan buku ilustrasi yang disusun oleh penulis ini, menggunakan warna pastel untuk menarik perhatian pembaca. Penggunaan warna tersebut akan disesuaikan dengan ilustrasi yang akan dibuat.